

**ANALISIS PERSEPSI AUDITOR DAN PENGGUNA JASA AUDIT
TENTANG INDEPENDENSI AKUNTAN DAN OPINI AUDIT**

Skripsi



Disusun Oleh :

Anggy Rudyanto

12.06.0470

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2012

**ANALISIS PERSEPSI AUDITOR DAN PENGGUNA JASA
AUDIT TENTANG INDEPENDENSI AKUNTAN DAN OPINI
AUDIT**

SKRIPSI

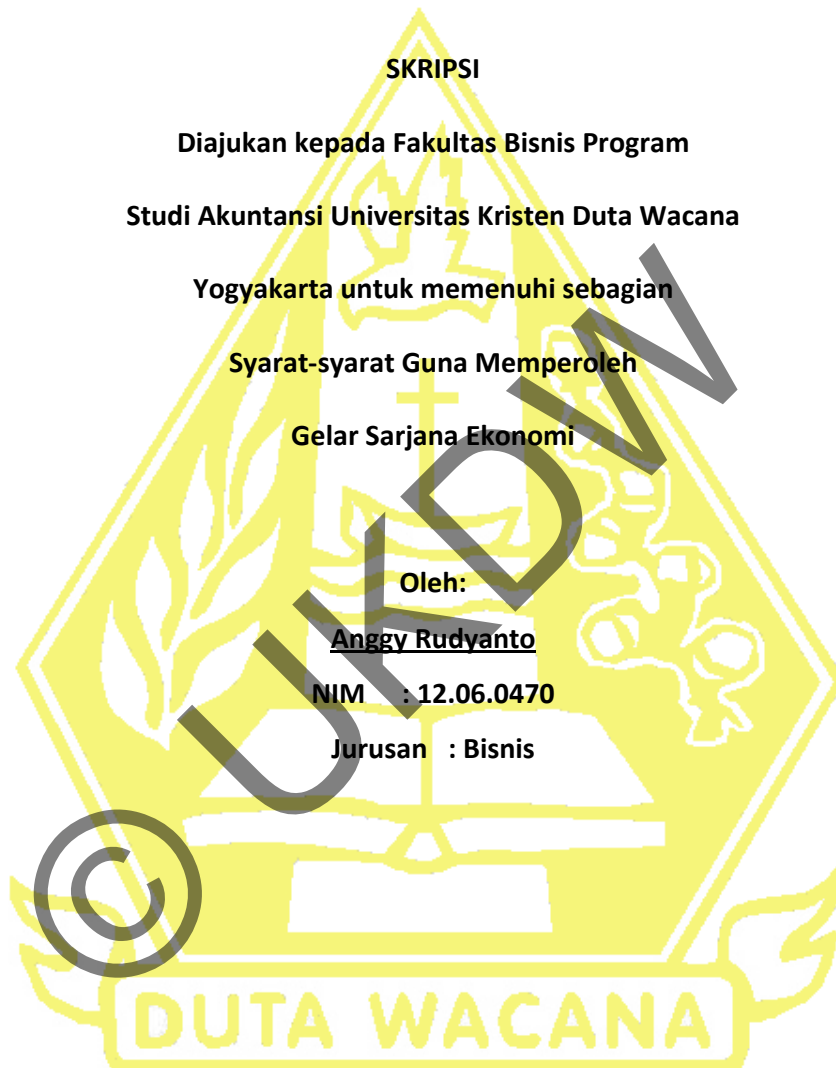
**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program
Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Anggy Rudyanto

NIM : 12.06.0470

Jurusan : Bisnis



FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis persepsi auditor dan pengguna jasa audit
Tentang independensi akuntan dan opini audit

Nama : Anggy Rudyanto

NIM : 12.06.0470

Mata Kuliah : Skripsi

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tahun Ajaran : 2011 - 2012

Telah diperiksa dan disetujui

Pada Tanggal

2 Agustus 2012.

Dosen Pembimbing Skripsi,


Marbudyo Tyas Widodo, Drs M.M, A.k

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis

Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Diterima untuk Memenuhi

Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

2 Agustus 2012

Mengesahkan,

Dekan

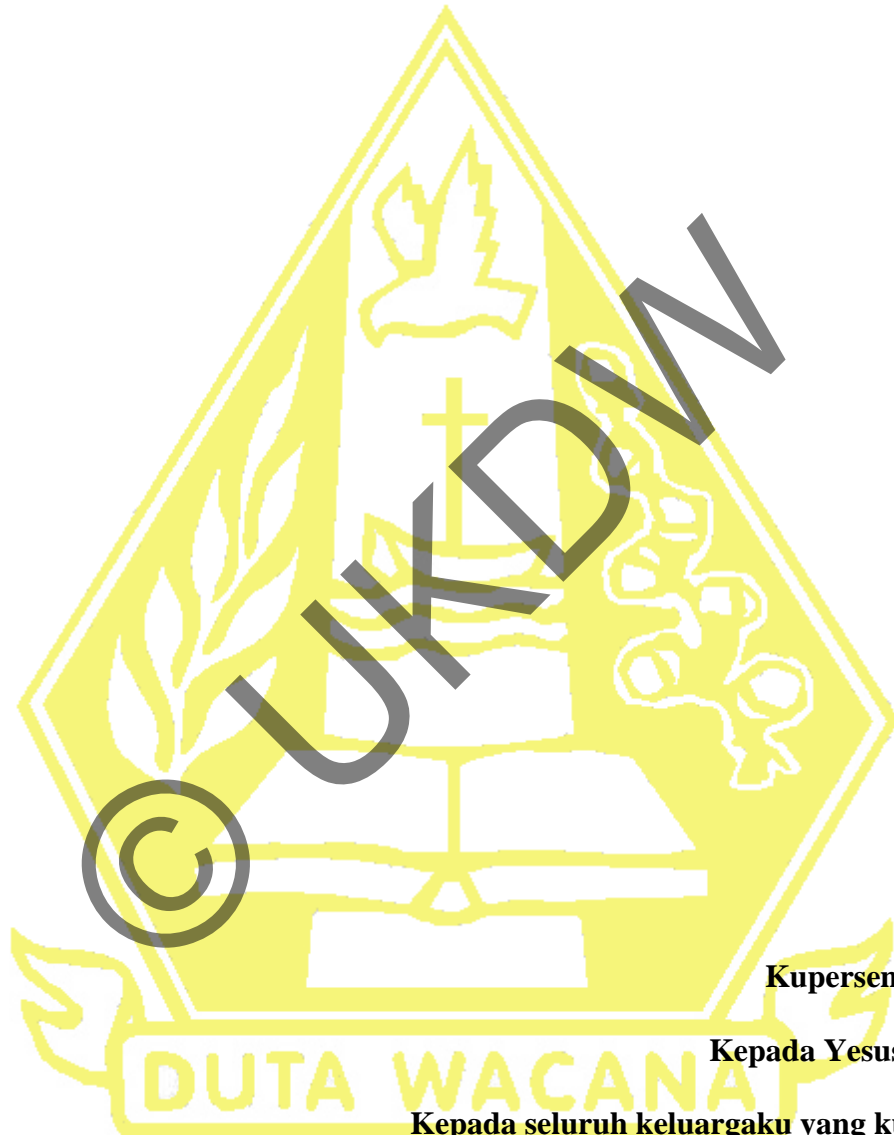


Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.

Dewan Penguji :

1. Marbudyo Tyas Widodo, Drs M.M, A.k
2. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si.
3. Putriana Kristanti, Dra., M.M.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan:

Kepada Yesus Kristus,

Kepada seluruh keluargaku yang kusayangi,

Kepada Semua orang yang menemani perjalanan hidupku,

Semoga kalian selalu berbahagia dan berbagi dengan sesama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis persepsi auditor dan pengguna jasa audit tentang pengaruh independensi akuntan terhadap opini audit”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing, membuka jalan dan menuntun saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Marbudy Tyas Widodo, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ekonomi UKDW Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis, Pak Eko, Bu Indri, Bu Astuti, Pak Gidion, Bu Umi, Bu Agustini, Bu Erni, Bu Putri dan lainnya yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

4. Mbak Lilis, Pak Ngadiyo, terima kasih banyak atas bantuan dan keramahan kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Buat Alm. Papa di surga, trima kasih papa atas Dukungannya selama Papa hidup, aku janji akan terus jagain Mama, Kakak dan Dd.
6. Mama ku sayang, kakak dan dd, trima kasih atas dukungan moril maupun materiilnya selama ini.
7. Untuk Ariani Dewanto, trima kasih sayang atas dukungannya selama ini, love you so much hunn.
8. Untuk teman-teman kontrakan papingan dan nologaten, decka,welly,rio, soem,aryo,ridho,nimrod,Yuan,Dion,Robert,Noves,Vebe,nanda,frengky,vicky dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena terlalu banyak.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
10. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala saran dan kritikan dari pembaca akan diterima dengan tangan terbuka, sehingga bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Penulis

Anggy Rudyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I :PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian.....	5
1.6 Batasan Aspek.....	5
BAB II :LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA	
2.1 Independensi : Perilaku Professional Akuntan	6
2.2 Ancaman Terhadap Independensi Auditor Independen	9
2.3 Pengaman Terhadap Independensi Auditor Independen	11
2.4 Fungsi Auditor Independen	14
2.4.1 Standar Umum	14
2.4.2 Standar Pekerjaan Lapangan	15

2.4.3 Standar Pelaporan	15
2.5 Tujuan Audit atas Laporan Keuangan	16
2.6 Asersi Manajemen	19
2.7 Evaluasi atas Pengendalian Intern	20
2.8 Opini Audit	21

BAB III :METODE PENELITIAN

3.1 Tipologi Desain Penelitian	25
3.2 Populasi dan criteria sampel	26
3.3 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel	26
3.4 Opini audit	27
3.5 Pengendalian intern.....	28
3.6 Pembatasan audit	39
3.7 Konsistensi	29
3.8 Teknik Pengukuran Variabel	29
3.9 Teknik Analisis Data	31
3.9.1 Uji Kualitas data	31
3.9.2 Pengujian hipotesis	31

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sampel	34
4.2 Pengujian data.....	35
4.2.1 Uji Validitas	35
4.2.2 Uji reliabilitas	35
4.3 Analisis Data	36

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 43

5.2 Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tipologi desain penelitian	25
Tabel 3.2 Pengukuran Variable	30
Tabel 4.1 Hasil Penelitian	34
Tabel 4.2 Group Statistik	36
Tabel 4.3 Levene's Test For Equity of Variances.....	37
Tabel 4.4 t-test for Equity of Mean.....	38
Tabel 4.5 Group Statistik	40
Tabel 4.6 Levene's Test For Equity of Variances	40
Tabel 4.7 t-test for Equity of Mean	41



UKDIN

ABSTRAK

Pada suatu perusahaan, keakuratan sebuah laporan keuangan memegang suatu peranan yang sangat penting karena merupakan sumber informasi bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu keindependensian seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan sangat memegang peranan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, karena dengan laporan keuangan yang akurat perusahaan dapat merencanakan apa yang akan di anggarkan pada tahun mendatang secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empirik mengenai perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna jasa (bank) mengenai independensi akuntan dan juga membuktikan secara empirik mengenai perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna jasa (bank) mengenai opini audit. Analisis didasarkan pada data dari 32 responden yang penelitiannya melalui kuisioner.

Hasil dari olah data didapat tidak ada perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna jasa mengenai independensi. selanjutnya berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi mengenai opini audit.

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan publik dan pengguna jasa akuntan (bank) mengenai independensi serta terdapat perbedaan persepsi antara akuntan publik dan pengguna jasa akuntan (bank) mengenai opini audit.

Kata kunci: independensi auditor, opini auditor



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa Akuntan Publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam undang-undang Republik Indonesia no. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan no 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Ikatan Akuntan publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah.

Pengertian independen disini adalah tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun karena ini sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapat (opini) yang merupakan judgement audit yang diputuskan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan kliennya. Knapp (1985) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk bersikap independen meskipun ada tekanan dari pihak manajemen. Dalam kode etik akuntan tahun 1994 yang dikutip dari artikel sekar mayang sari (2003:6) disebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Setiap auditor harus memelihara integritas dan objektivitas dalam tugas profesionalnya dan setiap

audit harus independen dari semua kepentingan yang bertentangan atau pengaruh yang tidak layak. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap seorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada.

Ada tiga aspek independensi seorang auditor, Independensi meliputi (1) independen secara fakta (*in fact*) (2) independen seperti terlihat (*in appearance*) (3) independensi dari sudut keahlian (*Independence in competence*) Kredibilitas auditor ditentukan oleh persepsi publik terhadap independensi auditor sebagai profesional yang kompeten dan tidak memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) terhadap kliennya. Seiring dengan adanya kepentingan yang ingin didahulukan menyebabkan munculnya accounting scandal, adalah politik dan skandal bisnis yang muncul dengan pengungkapan kejahatan oleh terpercay eksekutif perusahaan publik yang memiliki ukuran yang besar. Kejahatan tersebut biasanya melibatkan metode kompleks untuk menyalahgunakan atau menyesatkan dana, lebih-lebihkan pendapatan, mengecilkan pengeluaran, lebih-lebihkan nilai asset perusahaan atau tidak dilaporkan adanya kewajiban, kadang-kadang bekerjasama dengan pejabat di perusahaan lain atau afiliasi.

Accounting scandal yang menghantam sebagian besar perusahaan publik seperti skandal enron, world com, Xerox dan lainnya di wall street Amerika Serikat, dan juga kasus-kasus yang terjadi diindonesia beberapa tahun belakangan ini seperti bank bali, bank lippo, Telkom, bank century dan lain sebagainya mengakibatkan terjadinya krisis kredibilitas terhadap profesi auditor yang melibatkan sikap independensi yaitu sikap obyektivitas, kejujuran dan integritasnya. Akibatnya

masyarakat sekarang ini menganggap auditor kurang berhasil melindungi kepentingan publik.

Terungkapnya berbagai accounting scandal di amerika menjadi penyebab dibentuknya suatu pengaturan profesi yang baru dikenal dengan “*the Sarbanes – Oxley Act of 2002*”. Tujuan undang-undang ini adalah untuk lebih menjamin perlindungan masyarakat terutama Investor. Sejak tahun 2002 pengaturan profesi Akuntan Publik yang selama ini dibina oleh organisasi profesi *American Institute of Ceritifed Public Accountant (AICPA)*, dialihkan sebagian kepada *publik company Accounting Oversight Board (PCAOB)* suatu badan usaha (non pemerintah). Diharapkan badan ini mampu mendorong akuntan publik dalam meningkatkan mutu dengan melakukan pengawasan, membatasi lingkup jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) sehingga independensi Akuntan Publik tetap terpelihara dan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan bagi profesi akuntan di Indonesia, the Sarbanes – Oxley Act 2002 dapat dijadikan contoh untuk mempelajari bagaimana pengaturan profesi dilakukan dinegara yang telah maju.

Profesi akuntan publik telah ditetapkan dalam Kode Etik Indonesia agar anggota profesi menjaga dirinya dari kehilangan persepsi independensi dari masyarakat. Anggapan masyarakat terhadap independensi auditor ditekankan disini karena independensi secara intrinsik merupakan masalah mutu pribadi auditor untuk dapat mempertahankan kebebasan pendapatnya (opini) atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “*Analisis persepsi auditor dan pengguna jasa audit tentang independensi akuntan dan opini audit*”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- a) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan Pengguna Jasa Audit mengenai independensi auditor
- b) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan Pengguna Jasa Audit mengenai opini auditor

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti secara empiris mengenai :

- a) Perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan pengguna jasa Audit mengenai independensi auditor
- b) Perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan pengguna jasa Audit mengenai opini auditor

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- a) Memperoleh suatu pemahaman mengenai perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna jasa mengenai independensi dan opini audit
- b) Menjadi dasar peneliti selanjutnya untuk objek dan ruang lingkup yang berbeda

1.5 BATASAN PENELITIAN

a) Batasan daerah

Dengan alasan tenaga, waktu, dan biaya, daerah penelitian dilakukan di kota Jogjakarta

b) Batasan karakteristik sampel

Sampel penelitian ini dibatasi dengan memilih Akuntan Publik yang berada dikota Jogjakarta sebagai objek penelitian, serta dibatasi dengan memilih bank sebagai pengguna jasa audit agar dapat menggambarkan independence in appearance seorang akuntan publik

1.6 BATASAN ASPEK

Bidang kajian yang diteliti menyangkut bidang auditing dengan penekanan pada sikap professional Akuntan Publik yaitu independensi dalam hal pernyataan pendapat (opini) atas kewajaran laporan keuangan kliennya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang akan disampaikan.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menguji secara empirik pengaruh independensi akuntan sebagai perilaku professional opini audit. Penelitian ini juga mencoba melihat perbedaan persepsi mengenai independensi auditor dengan pengguna jasa akuntan (bank). Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 2 hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) tidak terdapat perbedaan persepsi secara signifikan antara auditor dengan pemakai jasa auditor (bank) mengenai independensi akuntan.
- b) Ada perbedaan persepsi secara signifikan antara auditor dengan pemakai jasa auditor (bank) mengenai Opini audit

5.2 Saran

- a) diharapkan dengan tetap mempertahankan independensi akan meningkatkan citra profesi auditor kembali dimasyarakat yang selama beberapa tahun belakangan ini mengalami krisis kredibilitas.
- b) dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi dasar penelitian selanjutnya dengan menambah variable-variable lain yang dapat mempengaruhi opini audit misalnya keahlian audit, ataupun mempergunakan

kemahiran jabatannya dengan seksama dalam melaksanakan pemeriksaan dan menyusun laporan audit (due professional care).

- c) jumlah sampel yang terlalu kecil sehingga kurang dapat menggeneralisir hasil penelitian sehingga diperlukan menambah responden untuk penelitian lanjutan.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, Faridah dan Y. Wahyudin, 2002, *Hubungan antara judgement Audit dengan resiko dan Materialitas, Jurnal bisnis dan akuntan*, Vol 4.
- Hansen & Mowen, 2006, *Management accounting*, Salemba empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2006) *Standar Professional Akuntan Publik*, Jakarta, Salemba empat
- Jusup, Al Haryono, 2010, *Praktik Auditing kasus PT. Bina Citra Pesona*, Jogjakarta, Pusat Penerbitan Akademi Akuntansi YKPN, Buku satu
- Priyatno, Duwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*, Cetakan Pertama, Mediakom, Yogyakarta
- Riduan (2011). *Cara mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan aplikasi statistic Penelitian* Cetakan pertama, ALVABETA
- Simamora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

